



Tepatnya bulan Januari 1981, proses pembelajaran mulai dilaksanakan di gedung SMP Negeri 1 Waru yang terletak di desa Kepuhkiriman kecamatan Waru dengan diasuh kurang lebih 30 guru dan fasilitasnya terdiri dari 9 ruang belajar, 1 ruang lab. IPA, 1 ruang ketrampilan, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang BK, 1 ruang perpustakaan, 2 ruang WC siswa putra-putri dan 2 ruang WC guru putra-putri. Dengan semangat pengabdian yang tinggi, pada tahun 1984 siswa SMP Negeri 1 Waru mengukir keberhasilannya sebagai juara pertama pertandingan sepak bola tingkat SMTP tingkat Jawa Timur dan memiliki grup band siswa yang sudah 2 kali mengisi layar kaca TVRI Surabaya dalam acara arena pelajar.

Periode 1987-1992 Bpk. Soeyatmo Soedihardjo menggantikan Bpk. Cholil BA yang akan purna tugas. SMP Negeri 1 Waru menjadi mitra villial SMP Negeri 2 Waru, sehingga namanya menjadi SMP Negeri 1 Waru. Perkembangannya pun semakin realistis, walaupun telah dibuka sekolah negeri baru di kecamatan Waru ternyata masyarakat tetap mempercayakan pendidikan putra-putrinya di SMP Negeri 1 Waru. Hal ini dapat dibuktikan dengan jumlah Rombel dari 9 menjadi 18 sehingga jumlah lokal harus ditambah. Sambil menunggu selesainya pembangunan lokal maka kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan cara shif yaitu sebagian siswa masuk siang hari.

Tetapi hal tersebut bukan menjadi kendala menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap SMP Negeri 1 Waru karena pada saat itu banyak prestasi yang telah dikantongi oleh siswa maupun guru, antara lain juara pertama

pertandingan sepak bola untuk siswa berusia 12 tahun, juara pertama sepak bola waru cup, ranking 7 perolehan NEM se-Kab. Sidoarjo, juara pertama lomba menyanyi tunggal tingkat kabupaten, juara pertama dan ketiga merakit elektronika se-Jawa Timur, juara pertama lomba cepat tepat P4 tingkat JATIM dan memiliki guru teladan tingkat kabupaten yaitu Drs. Widodo. Sehingga pada tahun 1992 rombel berkembang menjadi 24 dan jumlah guru yang membimbing menjadi 55 orang, baik tetap maupun tidak tetap.

Pada tahun 1992-1995, SMPN 1 Waru dipimpin oleh Drs. Soetomo. Perkembangan sekolah ini semakin nyata, beliau berhasil membangun lokal belajar (dalam tempo 4 bulan) yang semula hanya berjumlah 9 lokal menjadi 27 lokal dengan jumlah guru dan karyawan sekolah sekitar 70 orang. Dengan keadaan seperti itu maka beberapa kelas harus digilir masuk siang selama satu semester. Pada era kepemimpinannya beliau juga mulai membangun musholla besar, prestasi gemilang juga diraih, yaitu diperolehnya NEM terbaik sejatim atas nama Gunawan, juara lomba bola volly, juara 1 lomba menyanyi tunggal dan baca puisi tingkat kabupaten Sidoarjo dan kedua kalinya SMP Negeri 1 Waru memiliki guru teladan yang diraih oleh bapak Drs. Jauhar Arifin.

Periode 1995-2000, kepemimpinan SMP Negeri 1 Waru digantikan oleh bapak Soepadi yang merealisasikan kegiatan Bpk. Soetomo yaitu memfokuskan kegiatan belajar pada pagi hari yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Karena belajar pada siang hari dianggap kurang efektif untuk meningkatkan mutu. Saat itu SMP Negeri 1 Waru memiliki 27 kelas dengan rombel sebanyak 27 dan jumlah guru, karyawan

80 orang. Penataan lingkungan belajar juga mulai dibenahi salah satunya adalah memaving halaman sekolah, membuat lapangan olahraga basket dan tenis yang digunakan untuk aplikasi olahraga siswa dan guru secara nyata. Penataan lingkungan sekolah ini ternyata menapak prestasi siswa dalam bidang aktivitas kepramukaan dan palang merah remaja. Mulai saat itu kejuaraan kepramukaan dan PMR diraih oleh siswa-siswi SMP Negeri 1 Waru dan peraih rangking rata-rata NEM ke-2 se-kabupaten Sidoarjo. Bpk. Supadi berhasil menyelesaikan pembangunan musholla sekolah yang diberi nama ath-Thowalib.

Tahun ajaran 2000/2001 Bpk. B Suharto, M.Pd. menggantikan kepemimpinan Bpk. Supadi yang akan purna tugas. Pada awal tahun beliau memulai memberdayakan masyarakat dan potensi guru secara optimal melalui *School Based Management* dengan mencanangkan visi dan misi sekolah. Misi ini dilaksanakan dalam dua tahap dalam tujuan sekolah. Tahap pertama dilaksanakan tahun 2002/2003, sedangkan tahap kedua akan dilaksanakan pada tahun 2003-2004 sampai dengan 2005-2006.

Pada masa kepemimpinannya, dibangun gedung lantai dua hasil swadaya murni masyarakat selama dua tahun. Lantai pertama terdiri dari ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang staff sekolah, ruang BK, ruang administrasi dan bagian lantai kedua gedung serbaguna yang dipusatkan untuk pusat sumber belajar siswa (*Learning Resource Center*) dimana siswa dapat mengaplikasikan secara langsung ketrampilannya di bidang seni atau olahraga *in door*.

Begitu juga kegiatan pembelajaran mulai direformasi dengan menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan aplikasi *Life Skill* untuk produksi ketrampilan tepat guna yaitu desain pakaian, desain grafis komputer untuk sablon, sains dan bahasa Inggris aplikasi, sehingga pada tahun ini dibangun lab. bahasa dan lab. penelitian sains, dan taman sekolah. Menata lingkungan kelas sebagai program peningkatan aplikasi *Life Skill* dan peningkatan kualitas kurikulum berbasis kompetensi, beliau juga merencanakan merenovasi dan memperluas laboratorium komputer dan perpustakaan yang memadai yang terletak di lantai dua. Karena dengan menerapkan KBK dan aplikasi *Life Skill* maka harus dilakukan renovasi cara belajar siswa. Untuk itu memfasilitasi kebutuhan siswa dalam belajar secara nyata (*learning by doing*) sangat diharapkan.

Sederatan prestasi juga telah diraih oleh siswa dan guru SMP Negeri 1 Waru antara lain juara pertama lomba bulu tangkis tingkat propinsi JATIM, juara cheerleaders dan tari modern tingkat kabupaten Sidoarjo. Dibidang kepramukaan SMPN 1 Waru berhasil memborong lomba P3k pramuka se-gerbang kertasusilo dengan menyebet juara pertama putri, juara kedua putra dan juara ketiga putri, tak ketinggalan SMPN 1 Waru juga meraih juara ketiga lomba PMR tingkat jatim, juara ke2 siswa berprestasi, perolehan peringkat 5 besar NUN tk. kab. Sidoarjo dan guru teladan tk. kab. Sidoarjo yaitu Drs. Hartoyo M.Pd dan juga tidak ketinggalan pelatih tari terbaik tk. kabupaten yaitu ibu Sukartini, S.Pd dan memiliki siswa sejumlah 1200 dan jumlah guru dan karyawan sebanyak 87 orang baik tetap maupun tidak tetap.

Periode 2006-2010, SMP Negeri 1 Waru dipimpin oleh Bpk. Drs. H. Fatchur Rahman, MM. Pada masa kepemimpinannya, beliau mengelompokkan guru setiap bidang study dalam satu kantor per-bidang study. Masing-masing kelompok bidang study IPA, IPS, Seni, Olahraga, IT dan Agama dikoordinir oleh satu kajar (kepala jurusan).

Begitu juga dalam proses pembelajaran menggunakan sistem “*moving class*”. Dalam artian guru-guru tetap berada di kelas, siswanya yang mendatangi guru sesuai dengan vak mengajarnya.

Sederet prestasi juga diraih SMPN 1 Waru selama periode kepemimpinan beliau, seperti juara 3 Karya tulis pelajar tingkat kabupaten, juara 2 seni lukis tingkat SMP se-Sidoarjo, juara 1 lomba menyanyi tk. Kabupaten, juara 1 lukis caping se-Sidoarjo, juara 1 mendongeng tingkat kabupaten, juara ke-2 karya ilmiah tingkat propinsi, juara 1 jelajah medan tingkat propinsi, dan sederet juara yang lainnya.

Periode 2010-sekarang, kepemimpinan SMP Negeri 1 Waru dijabat oleh Bpk. Drs. H.M. Subqi Manan, M.Si. Beliau berhasil menyelesaikan ruang multimedia dan menerapkan sistem pendidikan berkarakter. Saat ini jumlah guru dan karyawan sebanyak 84 orang baik tetap maupun guru dan karyawan yang tidak tetap dan terdapat 27 rombel dengan jumlah siswa sebanyak 949 siswa<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Sumber: Dokumen SMP Negeri 1 Waru





- d) Memiliki tim olahraga (basket, bulutangkis, sepakbola) yang handal dan dapat mempertahankan prestasi di tingkat kabupaten serta meraih prestasi di tingkat provinsi.
  - e) Memiliki tim kafuera, tim pramuka, tim PMR dan menjuarai lomba tingkat kabupaten dan tingkat provinsi.
  - f) Mengoptimalkan potensi ketrampilan dan seni.
  - g) Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama melalui intensifikasi kegiatan keagamaan, sehingga meningkatkan iman dan taqwanya.
- 2) Tujuan sekolah 1 tahun yang akan datang

Sedangkan tujuan yang hendak dicapai pada tahun pelajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut:

- a) Pencapaian nilai rata-rata UN menjadi 36.04 (dari 4 mata pelajaran yang soalnya dibuat pusat)
- b) Meningkatkan pembinaan tim olahraga (basket, bulutangkis dan sepakbola) sehingga menjadi juara minimal tingkat kabupaten.
- c) Mengoptimalkan tim pramuka dan tim PMR dan dapat menjadi juara satu tingkat kabupaten dan provinsi.
- d) Mengembangkan kegiatan dan mengikuti kegiatan lomba keagamaan, untuk meningkatkan ketaqwaan.



- a) Pembelajaran bilingual dalam materi matematika, fisika, biologi.
- b) Kegiatan keagamaan yang terdiri dari baca tulis al-qur'an untuk kelas VII, pendalaman pemahaman al-Qur'an yang dituangkan dalam bentuk kaligrafi, pidato/da'i dan sosio drama untuk kelas VIII, dan sholat jum'at bersama yang diwajibkan untuk kelas IX.
- c) Leadership yang diperuntukkan untuk kelas VII dan kelas VIII, kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan jiwa kepemimpinan yang ada dalam diri masing-masing siswa.
- d) English Fun Communication (EFC), yang diharapkan mampu meningkatkan kemahiran siswa dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris.
- e) Pelatihan penulisan, yang terdiri dari kegiatan jurnalis, KIR dan Science center.
- f) Bimbingan konseling
- g) Bimbingan belajar yang dikhususkan untuk siswa kelas IX sebagai persiapan menghadapi ujian akhir.

## 2) Bidang Non Akademik

Dalam bidang non akademik dituangkan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang berupa cinta lingkungan, basket, tari, sepakbola, futsal, karate, kovuera, badminton/bulu tangkis, seni lukis, seni vokal, volly ball, pramuka, PMR, banjari, dan cheerleader.



Namun, beliau tidak serta merta mengambil kebijakan sendiri karena ketika mengambil kebijakan, beliau dapat berkonsultasi dengan komite sekolah.

Bapak Wahib Hamam selaku komite sekolah juga bisa memberikan masukan kepada bagian pengembang mutu yang mengelola SDM serta pengembang KTSP. Kebijakan bagian pengembang mutu bisa juga di konsultasikan kepada kepala sekolah melalui wakilnya dan bisa dilaksanakan oleh seluruh guru dan siswa.

Sedangkan pihak tata administrasi sekolah mengelola semua kebutuhan administratif SMP Negeri 1 Waru.

## **5. Keadaan Guru, Pegawai dan Siswa SMP negeri 1 Waru**

### **a. Keadaan Guru dan Karyawan**

Jumlah guru SMP Negeri 1 Waru sebanyak 68 orang yang terdiri dari<sup>7</sup>:

- |                               |            |
|-------------------------------|------------|
| 1) Guru Tetap (PNS)           | : 65 orang |
| 2) Guru Tidak Tetap (Honorar) | : 3 orang  |

Adapun jumlah karyawan sebanyak 16 orang, yang terdiri dari<sup>8</sup>:

- |                                  |            |
|----------------------------------|------------|
| 1) Pegawai Tetap (PNS)           | : 13 orang |
| 2) Pegawai Tidak Tetap (Honorar) | : 3 orang  |

Keadaan guru SMP Negeri 1 Waru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> *Ibid.*



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
19.	Dra. Anifah	IKIP PGRI Surabaya	Matematika	Matematika
20.	Dra. Hj. Tatik Kusdaryati	IKIP PGRI Malang	PMP & Kewarganegaraan	Sejarah
21.	Nana Herlina, S.Pd	UNESA	Matematika	Matematika
22.	Murti S.Pd	Universitas Terbuka Malang	Matematika	Matematika
23.	Dra. Dwi Wahyuni Ratnadewi	IKIP Negeri Surabaya	Sastra Indonesia	B.Indonesia
24.	Hj. Sri Mawartiningsih S.Pd	STIKIP PGRI Sidoarjo	IPS	Sejarah
25.	Achmadi S.Pd	Univ. Negeri Surabaya	Matematika	Matematika
26.	Hanik Wachdiyati S.Pd	Univ. Adi Buana	Pend. Umum	BP/BK
27.	Hj. Ani Maswati S.Pd	IKIP PGRI Surabaya	B.Indonesia	B.Indonesia
28.	Hj. Lilik Nur Laili S.Pd	STIKIP PGRI Sidoarjo	Matematika	Matematika
29.	Hj. Wahyu Widarti S.Pd	IKIP PGRI Surabaya	B.Indonesia	B.Indonesia
30.	Sunaryo, S.Pd	UNESA	Ekonomi	Pengembang Mutu/ Ekonomi
31.	Dra. Hj. Sunarti	IKIP PGRI Surabaya	Matematika	Matematika
32.	Hj. Endang Sri Martini S.Pd.	UNESA	Ekonomi	Ekonomi
33.	Hj. Ria Dhatus Sholichah S.Pd.	IKIP Budi Utomo Sidoarjo	B. Inggris	B. Inggris
34.	Hj. Ida Amalia S.Pd	UNESA	Sastra dan B.Indonesia	B.Indonesia
35.	Pudji Rahasianita S.Pd.	UNESA	Matematika	Matematika
36.	Jajuk Lismawati S.Pd	IKIP PGRI Surabaya	Fisika	Fisika
37.	Nur Heruiskam Hendarti S.Pd, M.Pd	IKIP PGRI Surabaya	Fisika	Fisika
38.	Hj. Djammah S.Pd.	IKIP Budi Utomo Sidoarjo	Olahraga	Olahraga
39.	Wahyu Suharti S.Pd.	UNESA	Ekonomi	Seni Rupa

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
40.	Lidia Yuli Herawati A.Md.	IKIP Negeri Surabaya	B.Indonesia	B.Indonesia
41.	Abadi Matkah S.Ag.	STI Tarbiyah Sidoarjo	Pendidikan Agama Islam	PAI
42.	Endah Sulistyowati S.Pd.	Univ. Adi Buana	PKn	PKn
43.	Dijah Sampirjati	IKIP Negeri Surabaya	Seni Tari	Seni Tari
44.	Hj. Muhardini Setyawati S.Pd.	Univ. Adi Buana	Bimbingan dan Penyuluhan	BP/BK
45.	Sumiyati S. Pd.	STIKIP PGRI Sidoarjo	Matematika	Matematika
46.	Siti Purwati S.Pd.	IKIP PGRI Surabaya	B.Indonesia	B.Indonesia
47.	Evie Heruvatie	IKIP Negeri Surabaya	Pend. Ket. Jasa	Bhs. Jawa
48.	Yulita Ernawati S.Pd	IKIP Negeri Surabaya	Olahraga	Olahraga
49.	Yuniar Sawitri S.Pd.	Univ. Adi Buana	PKn	PKn
50.	Lilik Puji Rahayu S.Pd.	UNESA	Geografi	Geografi
51.	Lifa Nur Wijayanti SE, M.Pd.	IKIP Negeri Surabaya	Ekonomi	Ekonomi
52.	Hj. Shofiyah S.Pd.	IKIP PGRI Surabaya	Kesejahteraan Keluarga	Seni (PKK)
53.	Adri Pranoto Edy S.Pd, Mpd.	UNESA	B. Inggris	Waka Sarpras/ B. Inggris
54.	Rosdalena Novriani S.Pd. M.Pd	Univ. Sriwijaya Sumatra	Biologi	Biologi
55.	Dra. Ninik Ambarwati	IKIP Malang	B. Inggris	B. Inggris
56.	Maa'fi S.Pd.	IKIP Widya Darma Surabaya	B. Inggris	B. Inggris
57.	Muhammad Harun S.Pd.	IKIP PGRI	Seni Rupa	Seni Rupa
58.	Lilik Isnawangsih S.Ag	IAIN SA	PAI	PAI
59.	Reni Sajekti, S.Pd.	IKIP Negeri Surabaya	Geografi	Geografi
60.	Annisa Parmawati S.Pd	UNESA	BP/BK	BP/BK

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
61.	Arif Prabowo S.Pd	UNESA	Seni Drama	Seni Drama
62.	Sundariasih S.Pd.	UNESA	BP/BK	BP/BK
63.	Lucia Tri Koesoemawati A.Md,	IKIP W. Yowana Surabaya	Agama Katolik	Agama Kristen
64.	Mohammad Jacob Syafii A.Md,	AMIK Surabaya	Manajemen Informasi dan Komunikasi	TIK
65.	Bayu Haendrayana, A. Md,	AMIK Surabaya	Manajemen Informasi dan Komunikasi	P. SDM/TIK
<b>GTT (Honorer)</b>				
66.	In Mujiati S. Th Pak	PGA KP Surabaya	Agama Kristen	Agama Kristen
67.	Andreas Ngaji, S. Th, Pak	STIPAK Malang	Agama Kristen	Agama Kristen
68.	Ni Nyoman Aryamanik S.Ag	STIPAK Malang	Agama Kristen	Agama Kristen
<b>Pegawai Tetap</b>				
69.	Sri Wahyatun, S.Pd	IKIP Surabaya	Tata Busana	Katas
70.	Hj. Misnun	SMEA Banjarmasin	-	Staf
71.	Sampini	SMEA Sidoarjo	-	Staf
72.	Saidi	SMA Sidoarjo	-	Staf
73.	Dwi Susilaningih	SMA Lamongan	-	Staf
74.	Bilal	SMA Sidoarjo	-	Staf
75.	Levita Adi Laksana, SE	Mahardika Sidoarjo	-	Staf
76.	Sudarman	SD Jember	-	Satpam
77.	Suwaji	SD Blitar	-	Satpam
78.	Juremi	SMP Pacitan	-	Penjaga
79.	Hadi Prayitno	SD Mojokerto	-	Penjaga
80.	Sucipto	SD Pacitan	-	Penjaga





















*Elaborasi*, guru mendorong siswa membaca dan menuliskan hasil eksplorasi, mendiskusikan, mendengar pendapat, untuk lebih mendalami sesuatu, menganalisis kekuatan atau kelemahan argumen, mendalami pengetahuan tentang sesuatu, membangun kesepakatan melalui kegiatan kooperatif dan kolaborasi, membiasakan peserta didik membaca dan menulis, menguji prediksi atau hipotesis, menyimpulkan bersama, dan menyusun laporan atau tulisan, menyajikan hasil belajar.

*Konfirmasi*, guru memberikan umpan balik terhadap yang siswa hasilkan melalui pengalaman belajar, memberikan apresiasi terhadap kekuatan dan kelemahan hasil belajar dengan menggunakan teori yang guru kuasai, menambah informasi yang seharusnya siswa kuasai, mendorong siswa untuk menggunakan pengetahuan lebih lanjut dari sumber yang terpercaya untuk lebih menguatkan penguasaan kompetensi belajar agar lebih bermakna. Dan, setelah memperoleh keyakinan maka siswa dalam mengerjakan tugas-tugas untuk menghasilkan produk belajar yang kongkrit dan kontekstual. Guru membantu siswa menyelesaikan masalah dan menerapkan ilmu dalam aktivitas yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan silabus dan RPP di atas, dapat difahami bahwasanya proses pendidikan karakter itu tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pada umumnya, bedanya dalam pembelajarannya diselipkan penekanan karakter yang diharapkan.

Dalam menanamkan karakter dapat dipercaya, rasa hormat dan perhatian, dapat dilakukan dengan metode tutor sebaya. Dimana ada pembagian kelompok (*small group*) yang didalamnya di ketuai oleh tutor yang di anggap kompeten





poin untuk dirinya, secara otomatis nilai karakter itu sudah tertanam dalam dirinya.

- b. Evaluasi karakter bisa dilakukan dengan monitoring muhasabah diri, yaitu setiap siswa selalu mengisi form muhasabah diri yang telah disiapkan oleh guru secara berkala. Dan penilaiannya dilaksanakan pada akhir semester sebagai nilai afektif. Adapun bentuk form muhasabah nafsiyah dapat dilihat pada lampiran 1.4.

Selain penanaman karakter melalui pengintegrasian di setiap mata pelajaran, didukung pula melalui pembiasaan agama setelah jam sekolah serta kegiatan pengembangan kultur sekolah, maka penanaman karakter dirasa cukup efisien sehingga berdampak pada tingkah laku siswa itu sendiri, baik dalam hal tekun beribadah maupun toleransi/rasa hormat dan perhatian antar umat beragama.

Dalam hal ketekunan beribadah, bisa di lihat dalam pelaksanaan sholat dhuhur di musholla ath-Thowalib pada jam istirahat kedua. Tidak ada paksaan/kontrolan dalam pelaksanaan ini, mungkin terkadang ada teguran dari guru yang kebetulan tahu kalau mereka belum melaksanakan sholat dhuhur. Jadi pada saat jam istirahat kedua, para siswa yang beragama Islam melaksanakan sholat dhuhur atas kesadarannya masing-masing. Ini memang diupayakan agar para siswa terbiasa mempunyai tanggung jawab masing-masing. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan, terkadang memang ada yang ketika jam istirahat kedua mereka tidak pergi ke musholla dengan alasan sholatnya nanti sebelum pembiasaan dan ada yang bilang sholatnya nanti ketika di









